

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Kelayakan Isi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi Kelas IX SMP PGRI 24 Medan diperoleh dengan kriteria kelayakan baik.
2. Kelayakan Penyajian Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi Kelas IX SMP PGRI 24 Medan diperoleh dengan kriteria kelayakan sangat baik.
3. Kelayakan Bahasa (Keterbacaan) Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi Kelas IX SMP PGRI 24 Medan diperoleh dengan kriteria kelayakan baik.
4. Kelayakan Desain Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi Kelas IX SMP PGRI 24 Medan diperoleh dengan kriteria kelayakan sangat baik.
5. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang diberi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) dan yang tidak diberi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) (t -hitung = 2,910; $P = 0,006$). Dimana hasil belajar siswa yang diberi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) ($74,03 \pm 8,57$) ($\bar{X} \pm SD$) lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) ($66,35 \pm 9,12$).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini memiliki kriteria yang sangat baik digunakan kepada para siswa remaja khususnya kelas IX SMP dalam menyampaikan informasi pengetahuan mengenai pendidikan seks dalam menunjang materi sistem reproduksi di dalam kelas. Dimana dalam bentuk penyajian isi Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi memuat tentang pendidikan seks. Dimuatnya pendidikan seks dalam Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini bertujuan untuk menanggulangi degradasi moral yang seyogyanya menjadi perhatian dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, pendidikan seks bukanlah suatu hal yang tabu untuk diketahui oleh para siswa yang pada akhirnya remaja mencari jalan untuk mencari informasi seks dari sumber-sumber lain seperti buku bacaan, gambar, dan film yang berbau pornografi. Seksualitas tidak boleh di pandang tabu. Membiarkan sikap anak yang salah terhadap informassi seks yang diwarisi karena asuhan, didikan, dan persepsi orang tua maupun guru mereka yang keliru terhadap seks dan seks mengakibatkan organ seks mereka kelak tidak sehat. Maka, orang dewasa berperan penting dalam pendampingan mereka menghadapi masa-masa pertumbuhan menuju kedewasaanya, sehingga anak remaja mulai sekarang harus diberikan pendidikan seks usia dini yang tepat dan benar.

Dalam penyajian gambar pada Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini menyajikan tema pendidikan seks untuk menunjang materi sistem reproduksi dengan menampilkan gambar bentuk dari organ reproduksi, siklus reproduksi, penyimpangan dan penyakit pada sistem reproduksi sesuai

dengan tahap perkembangan dewasa siswa remaja itu sendiri. Perlu bagi remaja untuk mengetahui permasalahan seputar seks secara benar dan penuh tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan seks pada usia remaja tidak lagi seputar identifikasi laki-laki dan perempuan atau identifikasi pubertas saja, namun lebih luas lagi bahkan sampai pada masalah moral.

Penyampaian bahasa dari Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini memiliki penyampaian bahasa yang baik bagi para siswa remaja. Penyampaian bahasa yang memudahkan siswa remaja dengan mudah memahami pendidikan seks pada materi sistem reproduksi yang memuat pada Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini. Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini menyampaikan informasi pengetahuan dengan bahasa yang sederhana, lugas, dan mudah dipahami serta bersifat komunikatif khususnya bagi para siswa. Dengan demikian Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi ini dapat dengan mudah dipahami siswa remaja mengenai pendidikan seks pada materi sistem reproduksi dan mengerti pesan moral dari Kalender Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) Biologi tersebut.

C. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka sebagai bentuk tindak lanjut dalam penelitian ini terdapat saran dalam upaya meningkatkan hasil penelitian Pengembangan Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) (Cerita Remaja Indonesia) tentang Pendidikan Seks sebagai Penunjang Materi Sistem Reproduksi Pra-Remaja, yaitu:

1. Perlu adanya pengembangan produk Pengembangan Kartun Ceria (Cerita Remaja Indonesia) (Cerita Remaja Indonesia) pada materi lain sebagai Penunjang Materi Pembelajaran di sekolah baik di kelas VII, kelas VIII, maupun kelas IX.
2. Perlu dilakukan pengujian efektifitas signifikan untuk dilakukan di seluruh atau beberapa SMP, misalnya: di seluruh Kota Medan untuk dapat diambil kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.